

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

Terdapat peningkatan prestasi belajar, hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir. Untuk hasil observasi pada siklus I pengamatan aktivitas guru 84%, aktifitas siswa 88% masuk dalam kategori baik. Pada siklus II pengamatan aktifitas guru 93,8%, aktifitas siswa 96% masuk dalam kategori sangat baik. Begitu juga untuk hasil evaluasi untuk siklus I yaitu 53,3%, untuk siklus II yaitu 93,3%. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan pada rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I, yaitu sebesar 26,6%. Hal itu menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan belajar belum tercapai yaitu sebesar 53,3% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93,3% yang ada diatas standar ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75%, pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 40%. Dengan demikian pada siklus II telah mencapai target awal bahwa metode eksperimen dengan pendekatan saintifik meningkatkan prestasi belajar IPA.

#### **B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah disarankan agar memberi peluang kepada guru untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam menggunakan

metode eksperimen dengan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran IPA.

2. Bagi guru disarankan menggunakan penelitian tindakan kelas agar lebih mengenal secara mendalam permasalahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga prestasi belajar siswa bisa meningkat. Dengan menggunakan metode- metode yang menarik diharapkan materi pelajaran disampaikan guru dapat dikuasai siswa secara tuntas.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi mereka untuk menggali pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas sesuai tingkat perkembangan siswa.